

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP RENCANA BERWIRAUSAHA
MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM
IAIN BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Usul Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)

OLEH

Nova Rizky Hidayati

NIM 211 313 7313

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2015 M/ 1436 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama: Nova Rizky Hidayati, NIM: 211.313.7313 yang berjudul **"PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP RENCANA BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM IAIN BENGKULU"** setelah diperiksa, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diujikan.

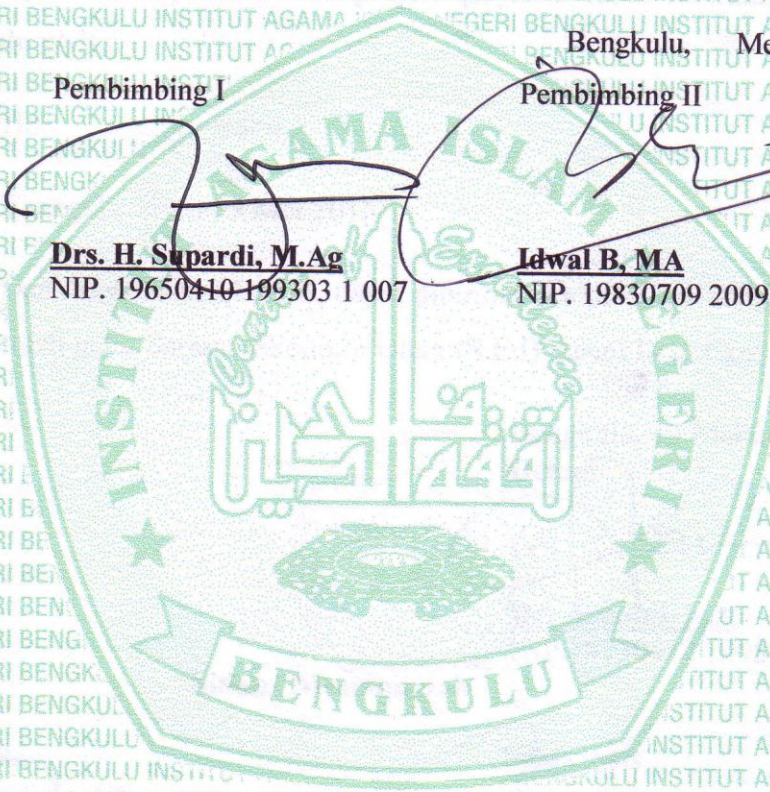
Bengkulu, Mei 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP. 19650410-199303 1 007

Idwal B, MA
NIP. 19830709 200912 1 005





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Nova Rizky Hidayati NIM: 2113137313 yang berjudul
"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha
Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu". Telah diuji dan
dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Jurusan Ekonomi Islam (IAIN)
Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Mei 2015

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Bengkulu, 13 Mei 2015

Dekan


Dr. Asnaini, MA

NIP.19730412 199803 2 003

Sidang Munaqasyah

Ketua


Drs. H. Supardi, M.Ag

NIP.19650410 199303 1 007

Sekretaris


Idwal B, MA

NIP.19830709 200912 1 005

Penguji I


Drs. H. Khairuddin Wahid, M.Ag

NIP. 19671114 199303 1 002

Penguji II


Eka Sri Wahyuni, SE., MM

NIP. 19770509 200801 2 014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2015

Mahasiswa yang menyatakan



Nova Rizky Hidayati

NIM 2113137313

MOTTO

“Jika Orang Menganggap Kita Mampu, Maka Kita Harus Berusaha agar Kita Mampu. Jika Orang Menganggap Kita Tidak Mampu, Maka Kita Harus Berusaha Lebih agar Kita Lebih dari sekedar Mampu”

(Nova Rizky Hidayati)

“Jika Kita Berfikir Sukses Maka Kita Akan Sukses, Tentunya Dengan Usaha, Doa, dan Proses yang Dahsyat”

(Nova Rizky Hidayati)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga mampu menyelesaikan karya yang luar biasa ini,
2. Ibunda Nini Estati dan Ayahanda Efrizal Amin yang selalu memberikan semangat dan membimbing anak-anaknya menjadi pribadi yang lebih baik agar dapat bermanfaat bagi Agama, Bangsa, dan Negara,
3. Kakakku Gita, Taufik, Taufan dan adikku Habib yang selalu mendukung saudaranya serta menjadi sahabat terbaik dalam berbagi suka maupun duka,
4. Nenek, Datuk, Keluarga dari Pihak Ibu dan Ayah, Tetangga. Berkat mereka saya termotivasi untuk lebih giat.
5. Ibu Khairiah Elwardah, Amimah Oktarina, Gustiya Sunarti, Serli Herlintoni, selaku mentor yang telah memberi arahan dan motivasi untuk skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen, Mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang telah membantuku untuk mendapatkan data-data yang diperlukan selama penulisan skripsi.
7. Bapak Ujang Masri dan istri yang selalu menyemangati dan menasihati.
8. Ayu, Neng, Vera, Fidi, Anrea, Noni, Destika, Esti, Rina, Miko, Yono, Twin, Joharin, Erwin, Tuti, teman-teman di Kostan, di Radio L-BAAS, BIDIKMISI, dan seluruh teman EKIS A, EKIS B, Perbankan Syariah yang *The Best*.
9. Agama, Bangsa dan Almamaterku.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha secara signifikan. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah seluruh mahasiswa semester VIII Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu dan sampel diambil berdasarkan metode *sampling jenuh* yang menghasilkan 83 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas, setelah itu data diolah menggunakan uji hipotesis meliputi model regresi, uji-t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa semester VIII Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu pada $\alpha = 5\%$ atau *Confidence Interval* sebesar 95% dimana pendidikan kewirausahaan mempengaruhi rencana berwirausaha sebesar 0,068 atau 6,8% dilihat dari perhitungan *Koefisien Determinasi* sedangkan 93,8 % sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, keputusan berwirausaha.*

KATA PENGANTAR

Atas berkat Allah SWT Penulis dapat menyajikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu”**. *Shalawat* dan *Salam* juga tak henti penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam *jahiliyah* menuju alam yang maju dan modern.

Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini membahas materi sesuai dengan judul terperinci dan bersifat ilmiah melalui penelitian yang telah dilakukan. Dengan penyampaian skripsi ini digunakan bahasa yang mudah untuk dicerna dan informasi akurat diurai secara terperinci guna materi yang dibahas dapat bermanfaat bagi pengguna.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H .Sirajuddin M, M.Ag., M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
4. Drs. H. Khairudin Wahid, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
5. Drs. H. Supardi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Idwal B, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah mengajar, memberikan banyak ilmu dan bimbingan moral kepada penulis semasa kuliah.
8. Bapak dan ibu dosen penguji pada sidang *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
9. Rini Elvira, S.E., M.SI, M.Si, Mamah Rahmah, SE., MM, Khairiah Elwardah M.Ag. Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M selaku dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Pimpinan dan staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Pustekinfo, LPTQ, LPM, *Ma'had al Jami'ah*, PPB, dan perpustakaan di IAIN Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih.

Demikian terimakasih

Bengkulu , 15 Mei 2015

Mahasiswa yang menyatakan



Nova Rizky Hidayati

NIM : 211. 313. 7313

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEPEUTUSAN BERWIRAUSAHA	
A. Pendidikan Kewirausahaan	
1. Pengertian Kewirausahaan	11
2. Tipe Wirausahawan	14
3. Pengertian dan Kajian Pendidikan Kewirausahaan	16
4. Peran Fungsi Pendidikan Kewirausahaan	19
B. Rencana Berwirausaha dan Ruang Lingkupnya	
1. Pengertian Keputusan Perencanaan	20
2. Rencana Berwirausaha	21
3. Hal yang Diperhatikan dalam Merencanakan suatu usaha	23
4. Jenis Usaha dan Bentuk-bentuk Badan Usaha	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	41
Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner	43
Tabel 4.1 Jumlah Responden	48
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.3 Usaha Responden	50
Tabel 4.4 <i>Critical Value Of Correlation</i>	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X)	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Rencana Berwirausaha (Y)	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.9 Rekapitulasi Uji Normalitas	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Varians	58
Tabel 4.11 Rekapitulasi Uji Homogenitas Varians	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial <i>t-test</i>	61
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Skor Kuesioner Indikator Variabel X	63
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Skor Kuesioner Indikator Variabel Y	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha	34
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Responden
- Lampiran 2 : Data Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Kuesioner
- Lampiran 4 : Data Uji Coba Kuesioner
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Realibilitas
- Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Skor Kuesioner
- Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi
- Lampiran 10 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Penunjukan
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 15 : Catatan Perbaikan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Pergantian Judul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Indonesia adalah sebuah negara berkembang yang masih mempunyai banyak masalah, misalnya pendapatan penduduk yang rendah, banyak pengangguran, kondisi ekonomi dan sosial yang tertinggal dibandingkan kesejahteraan rakyatnya. Kesejahteraan rakyat dan pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.¹

Jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausahawan Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.² Jika dilihat, tingkat pertumbuhan *entrepreneurship* Negara Indonesia menduduki ranking 129 dari 183 negara yang di survey, sebagai pembanding dengan negeri tetangga, Singapura adalah ranking 1, Thailand 17, Malaysia 18, Brunei 83, Vietnam 98, Philippines 136, dan Timor Leste

¹Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1

² Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa....*, hlm. 1

168. Indonesia hanya lebih mudah sedikit dibandingkan Philipphines dan Timor Leste, tetapi jauh tertinggal dari jiran-jiran terdekat Indonesia.³

Kewirausahaan dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian di Indonesia karena memiliki beberapa alasan diantaranya dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreatifitasnya.

Pemerintah tingkat nasional ataupun daerah terus mengembangkan program wirausaha produktif tujuannya adalah untuk menumbuhkan wirausahawan baru dan meningkatkan lapangan pekerjaan. Ditingkat nasional sendiri sangat banyak kementerian yang mengembangkan konsep dan program kewirausahaan, seperti Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI yang gencar bersosialisasi tentang kebijakan program kewirausahaan nasional (*technopreneurship*). selanjutnya kementerian koperasi dan UKM RI yang tengah mengadakan program gerakan kewirausahaan Nasional untuk membekali para sarjana dalam berwirausaha, dan masih banyak lagi kementerian beserta dinas yang berusaha mengembangkan program kewirausahaan.

Untuk mengembangkan dan menumbuhkan para wirausahawan di Indonesia terutama kepada generasi muda saat ini, timbulah pertanyaan dari peneliti, bisakah kewirausahaan diajarkan di pendidikan formal? jawabannya adalah tentu saja bisa. Seperti dilihat di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi yang luar biasa.

³Muhaimin Iqbal, *Shariah Economics 2.0 Ekonomi Syariah Untuk Kita* (Jakarta: Republika, 2013), hlm. 252-253

Pengusaha-pengusaha baru ini telah memperkaya pasar dan produk-produk baru yang inovatif. Tahun 1980-an di Amerika telah lahir sebanyak 20 juta wirausahawan baru, mereka menciptakan lapangan pekerjaan baru. Demikian pula di Eropa Timur, wirausahawan ini mulai bermunculan. Bahkan di negeri Cina yang menganut paham komunis mulai membuka diri terhadap lahirnya wirausahawan. Universitas Beijing menghapuskan mata kuliah *marxis*, dan menggantikannya dengan mata kuliah kewirausahaan.⁴

Transformasi pengetahuan kewirausahaan telah berkembang akhir-akhir ini. Demikian pula di Negara Indonesia pengetahuan kewirausahaan diajarkan disekolah menengah, perguruan tinggi dan diberbagai kursus bisnis. Jadi kesimpulannya kewirausahaan itu dapat diajarkan. Dengan adanya pembelajaran tersebut para siswa atau mahasiswa dapat menjadi wirausahawan yang berbakat.⁵

IAIN Bengkulu adalah salah satu kampus Islam yang tidak hanya unggul dalam ilmu keislaman tetapi juga mendukung program pemerintah untuk mengembangkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa, salah satu wadah untuk belajar berwirausaha yaitu dengan mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang diadakan di seluruh fakultas yang ada di IAIN Bengkulu, dan secara khususnya yang mendalami pembekalan ilmu kewirausahaan yaitu pada Jurusan Ekonomi Syariah

⁴ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa.....*, hlm. 5

⁵ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa.....*, hlm. 6

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap rencana berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai pedoman bagi para akademisi sebagai literatur untuk penelitian dimasa yang akan datang serta memberikan sumbangan pemikiran kepada Jurusan Ekonomi Islam khususnya dan Perguruan Tinggi IAIN Bengkulu pada umumnya tentang sistem pembelajaran serta pelatihan kewirausahaan yang efektif agar terciptanya wirausahawan yang tangguh untuk ikut mensejahterakan perekonomian di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan pertimbangan serta rujukan dalam pengambilan keputusan oleh Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu khususnya dan Pemerintah Pusat pada umumnya serta sebagai sumbangan pemikiran kepada masyarakat secara umum agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber, rujukan, dan pedoman dalam pengambilah keputusan serta kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Sri tahun 2012 yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Menjadi Pengurus Koperasi Mahasiswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi, kepribadian dan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menjadi pengurus KOPMA baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh pengurus KOPMA yang ada di Kabupaten Sleman. Sampel sebanyak 47 responden dengan teknik *stratified sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap pengambilan keputusan menjadi pengurus KOPMA, terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap pengambilan keputusan menjadi pengurus KOPMA, terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan menjadi pengurus KOPMA, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi, kepribadian dan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan menjadi pengurus KOPMA.⁸

⁸Kartika dan Sri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Menjadi Pengurus Koperasi Mahasiswa*, [http:// Journal. Student. UNY. ac. Id / Jurnal / Artikel / 1953 / 47 / 229](http://Journal.Student.UNY.ac.Id/Jurnal/Artikel/1953/47/229).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Ahadin Jurusan Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta tahun 2013 yang berjudul *“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa di Wilayah Jakarta”* penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor pendidikan, jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga dan lingkungan sosial serta mengetahui faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi berwirausaha. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuisioner dengan metode pengambilan sampel purposive sampling yang menghasilkan 100 responden yaitu mahasiswa yang berwirausaha di wilayah Jakarta sebagai sampel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh variabel baik secara parsial ataupun simultan maka digunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji f dan uji t dengan menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha, baik secara parsial maupun simultan. Diketahui bahwa pendidikan wirausaha merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang paling besar dan dominan terhadap motivasi wirausaha pada mahasiswa yang berwirausaha di wilayah jakarta.⁹

Dari berbagai kajian pustaka yang diambil, peneliti ingin meneliti *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha*

⁹ Hanif Ahadin, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa di Wilayah Jakarta*, <http://library.gunadarma.ac.id/repository/xml/3767016>"2

Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah studi kasus di Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. Kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu jenis penelitian yang digunakan sama-sama kuantitatif.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian berisi batasan masalah dan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya dikemukakan tujuan penelitian yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dijabarkan juga kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka terdiri dari kajian teori tentang pendidikan kewirausahaan, rencana berwirausaha, pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha, selanjutnya digambarkan suatu kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Selanjutnya pada bab ketiga merupakan bab Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data.

Bab keempat yang merupakan bab hasil dan pembahasan penelitian yang berisi penyajian data yang diperoleh, deskripsi data, serta pembahasan atas hasil penelitian yang diperoleh.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan yang dikemukakan secara jelas dan akurat serta berisi saran kepada berbagai pihak.

BAB II
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN RENCANA
BERWIRAUSAHA

A. Pendidikan kewirausahaan.

1. Pengertian Kewirausahaan.

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur*, kata tersebut berasal dari bahasa perancis *entreprender* yang berarti bertanggung jawab. Wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab, dalam menyusun, mengolah, dan mengukur resiko suatu usaha bisnis. Wirausahawan adalah *inovator* yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya atau kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.¹ Sedangkan kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh wirausahawan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Menurut Mark Casson, kewirausahaan adalah konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda, antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Kewirausahaan bukan hanya bidang interdisiplin yang biasa kita lihat, tetapi ia adalah pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari

¹Mas'ud Machfoedz, Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer* (Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan.2004), hlm.1

berbagai disiplin ilmu. Tepatnya ia dapat dianggap sebagai kunci dari blok bangunan ilmu sosial yang terintegrasi.²

Menurut Irham Fahmi, kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreatifitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian dipasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.³

Sedangkan kewirausahaan dalam islam dijelaskan, sesungguhnya Allah SWT telah melapangkan bumi dan menyediakan banyak fasilitas agar manusia dapat berusaha mencari sebagian rezeki yang disediakan-Nya bagi keperluan manusia, ini dijelaskan dalam firman Allah swt dalam surat al-Mulk ayat 15⁴:

ذُكِّرُوا لَوْلَا الْأَرْضُ ضُكِّرُوا لَوْلَا الْأَرْضُ ضُكِّرُوا لَوْلَا الْأَرْضُ ضُكِّرُوا
 فَعَمَامِ شَعْرَةٍ وَافِي ُكِّرُوا لَوْلَا الْأَرْضُ ضُكِّرُوا لَوْلَا الْأَرْضُ ضُكِّرُوا
 ا a
 جَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَادًا وَجَعَلْنَا فِيهَا مَنَافِعَ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
 عُرُوا الذُّكْرِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
 رُزُقُوا فَهُمْ يَرْجِعُونَ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ فَمِنْهُمْ مَنْ

Yang menjadikan

bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan". (Q.S. al- Mulk (67): 15).

² Mark Casson, *Enterepreneurship Teori, Jejaring, Sejarah* (Jakarta:Rajawali Pers,

2012), hlm. 3

³ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.1

⁴Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 563

kemudahan baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan berlandaskan kepada al-Quran dan Hadis.

2. Tipe Wirausahawan

Ada beberapa tipe wirausahawan yang muncul sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu⁷:

a. Creative Entrepreneur.

John Howkins mendefinisikan *creative entrepreneur* adalah orang-orang yang menggunakan kreativitas untuk memunculkan kekayaan didalam diri sendiri dibandingkan menggunakan modal eksternal. Lebih jelasnya *Creative entrepreneur* adalah orang yang bergerak dibidang usaha menciptakan atau memanfaatkan pengetahuan dan informasi, contohnya seperti orang yang bergerak dibidang pembuatan film, pembuatan iklan, *videogame*, penerbitan buku dan musik.

b. Technopreneur.

Technopreneur adalah seorang wirausahawan yang menghasilkan kekayaan dengan cara memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang pesat. Seorang *technopreneur* adalah seorang yang berusaha memberikan layanan yang memberikan

⁷ Mufti Mubarak, *Modul Memulai Usaha Agar Selalu Naik Kelas Manajemen Praktis Kewirausahaan Program Pengusaha Mandiri* (Surabaya: Graha Pustaka Media Utama), hlm. 12-16

nilai tambah, rasa gembira, atau ketagihan kepada mereka yang menikmati produknya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Karena didasarkan pada teknologi dan informasi, produk seorang *technopreneurship* bisa dikatakan sebagai produk berbasis teknologi-informasi, semisal pirantik lunak, dan multimedia.

c. Bussiness Entrepreneur

Business entrepreneur yaitu wirausahawan yang bergerak di bidang produksi barang dan jasa serta pemasarannya. Secara kasat mata tak ada bedanya antara seorang pembisnis dan seorang wirausahawan bisnis, namun dalam sejarah bisnis dan perilaku bisnis bisa dilihat perbedaan diantara keduanya.

Seorang pembisnis biasanya menjalankan bisnis di bidang yang sudah lazim dengan produk yang sudah lazim pula, sementara seorang wirausahawan adalah seorang yang membangun bisnis dari ide inovatifnya sendiri, serta lebih fokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan dibandingkan terlalu fokus pada laba.

d. Social Entrepreneur

Social Entrepreneur adalah seorang wirausahawan yang bergerak dibidang usaha perbaikan kondisi-kondisi sosial, lingkungan, pendidikan, dan ekonomi masyarakatnya.

3. Pengertian dan Kajian Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Agus Wibowo pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui Institusi pendidikan maupun Institusi lain seperti lembaga pelatihan.⁸ Pendidikan kewirausahaan bertujuan membentuk manusia secara utuh (*holistik*), yaitu selain insan yang memiliki karakter, juga memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha.

Adapun beberapa nilai kewirausahaan yang hendak diinternalisasikan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu⁹:

- a. *Mandiri*, melihat sikap dan perilaku mahasiswa yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- b. *Berani mengambil resiko*, melihat kemampuan mahasiswa untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.
- c. *Kepemimpinan*, melihat sikap dan perilaku mahasiswa yang selalu terbuka saran dan kritik, mudah bergaul, bekerja sama dan mengarahkan orang lain.
- d. *Jujur*, melihat perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- e. *Disiplin*, melihat tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 30

⁹ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep.....*, hlm. 35

- b. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan,
- c. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan,
- d. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk,
- e. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreatifitas serta membentuk organisasi kerjasama,
- f. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber,
- g. Mengerti dasar-dasar: marketing, financial, organisasi, produksi, mampu memimpin bisnis, menghadapi tantangan masa depan.

Pendidikan kewirausahaan di berbagai Universitas diharapkan tidak sekedar wacana yang diperbincangkan lalu hilang tak berbekas. Akan tetapi, pendidikan kewirausahaan harus dilandasi konsep jelas dan teraplikasi. Sehingga nantinya, kampus mampu menciptakan mahasiswa yang terdidik dan berjiwa wirausaha. Agar pendidikan kewirausahaan dikampus bisa optimal, maka pembentukan budaya, mental dan perilaku kewirausahaan tidak hanya terhadap dosen atau staf pengajar lainnya dalam pemberian materi pada mata kuliah kewirausahaan dan matakuliah pendukung kewirausahaan lainnya, tetapi juga terhadap mahasiswanya.

Bagi mahasiswa, kuliah tidak boleh ditinggalkan tetapi tidak ada salahnya jika mahasiswa mengikuti berbagai training serta disela-sela waktu luang kuliah mahasiswa mencoba mempraktikkan teori kewirausahaan yang sudah didapat dari mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukung kewirausahaan lainnya, misalnya dengan

- c. Mampu memberikan inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat.
- d. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi pendidikan kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan ini bisa memperingan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan kerja.

B. Rencana Berwirausaha dan Ruang Lingkupnya

1. Pengertian Perencanaan

Joel G. Seigel dan Jae K. Shim dalam buku Irham Fahmi¹³ mendefinisikan perencanaan adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Adapun menurut George R. Terry dalam buku Irham Fahmi¹⁴ mendefinisikan "*Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation of proposed activation believed necessary to achieve desired result*".

Dalam suatu organisasi perencanaan memiliki peranan penting dari langkah-langkah berikutnya. Kematangan dan kesalahn dalam

¹³ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 19

¹⁴ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus.....*, hlm. 49

perencanaan mampu memberi pengaruh positif dan negatif pada masa yang akan datang, sehingga suatu perencanaan yang dibuat adalah selalu memikirkan dampak jangka panjang yang mungkin akan dialami. Perencanaan menempati posisi utama atau teratas dari fungsi manajemen, tanpa adanya perencanaan yang baik maka tujuan yang diharapkan sulit untuk diwujudkan.¹⁵

2. Rencana Berwirausaha

Berwirausaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang membangun usaha, ditengah persaingan usaha dan ditengah perubahan alam, politik, sosial, dan ekonomi yang kompleks.¹⁶

Sedangkan rencana berwirausaha adalah suatu rangka kerja yang menjelaskan setiap bagian bisnis yang akan dikerjakan semenjak dari awal hingga akhir. Serta dengan memasukkan berbagai kejadian-kejadian yang harus diantisipasi jika ada hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga sebuah rencana bisnis dibuat dengan mengacu kepada kondisi-kondisi yang dianggap realistis atau layak untuk diterapkan.¹⁷

Dalam membuat suatu rencana, seorang wirausaha harus kreatif harus mempunyai kepercayaan diri yang teguh dan yakin bahwa

¹⁵ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus.....*, hlm. 50

¹⁶ Mufti Mubarak, *Modul Memulai Usaha.....*, hlm. 3

¹⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus.....*, hlm. 49

3. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan untuk Merencanakan suatu usaha

Untuk memulai suatu usaha banyak cerita yang dapat kita ambil hikmahnya. Sering kali kita kagum menyaksikan kesuksesan seorang pengusaha. Kadang-kadang kita tidak tahu proses keberhasilan pengusaha tersebut. Namun, jika kita telaah liku-liku sebelum sukses menjadi pengusaha banyak cerita suka duka dibelakang kesuksesannya. Namun, karena keberanian, kesabaran, ketekunan, dan kepandaiannya mengola usaha dari waktu kewaktu selama bertahun-tahun hingga akhirnya berhasil.²¹

Banyak orang ingin menjadi *entrepreneur*, walaupun mengandung risiko yang besar, namun mempunyai *income* yang besar pula. Sebagian orang menjadi kaya karena sukses dibidang usahanya, dan banyak orang bermimpi untuk kaya dengan menjadi pengusaha yang sukses, tetapi sedikit yang bisa, karena mereka tidak mempunyai pedoman yang jelas dan benar. Banyak alasan dimana orang ingin segera memutuskan untuk menjadi seorang pengusaha, tetapi belum tahu kapan.

Alasan Seorang memutuskan untuk berwirausaha adalah sebagai berikut²²:

- a. *Sudah bosan bekerja*, monoton dan kelelahan karena tidak mengalami perubahan

²¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, hlm.38

²² Mas'ud Machfoedz, Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu....*, hlm. 60

- b. *Ingin kaya secara materi*, uang sebagai sarana untuk untuk menjadi kaya bagaikan pisau bermata dua. Uang bisa membuat orang menjadi buta dan terbunuh dan di sisi lain dapat membuat orang berbahagia. Jadi, kita harus pandai mengelola pikiran kita bahwa kita harus sukses bukan hanya sekedar ditinjau dari nilai uang. Melainkan dilihat dari segi perkembangannya.
- c. *Cita-cita dari kecil atau impiannya*, pengalaman yang membekas setelah ikut orang tua, melihat tetangga saudara atau orang lain yang hidup lebih baik setelah sukses menjadi pengusaha juga mendorong seseorang menjadi pengusaha.
- d. *Ingin hidup lebih bebas*, bekerja itu mempunyai batas waktu dan gerakannya terbatas. oleh karena itu pekerja harus mengikuti perintah atasannya. Bagi orang yang tidak senang hidup dibatasi, ia cenderung memberontak dan ingin bekerja tanpa aturan-aturan yang membelit dirinya. Untuk itu, ia ingin mencari jalan lain selain menjadi pekerja atau pegawai.

Jika dilihat dari sudut pandang Ajaran Islam, manusia merencanakan suatu usaha karena memerlukan harta untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, dan dan salah satu ragam dari bekerja adalah berwirausaha.²³

²³Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah.....*, hlm.264

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Ibrahim ayat 32²⁴:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفَلَكَ لِتَجْرِيَ فِي
الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأَنْهَارَ

Artinya: “Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu, dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai”. (QS. Ibrahim (14): 32).

Dengan kendali syariah, merencanakan suatu usaha yaitu untuk mencapai tiga hal: ²⁵

- a. Target – hasil : profit materi dan benefit non materi.
- b. Pertumbuhan, artinya usaha yang dijalankan terus meningkat
- c. Mencari keberkahan atau keridhohan Allah swt.

Salah satu persiapan yang harus dibuat oleh wirausaha adalah merancang suatu *kerangka rencana usaha*: rencana usaha yang akan disusun memuat pokok-pokok pikiran perencanaan yang mencakup:

²⁴Departemen Agama RI, *Al-quran dan....*, hlm. 259

²⁵Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah....*, hlm.266

- a. *Informasi untuk membuat usaha*, informasi yang dibutuhkan untuk membuat usaha, informasi tentang peluang pasar dan informasi lain yang berhubungan dengan usaha yang akan dibuat.
- b. *Jumlah modal yang tersedia*, modal yang yang tersedia yang dibutuhkan untuk membuka usaha baik modal yang berasal dari modal sendiri atau modal dari Lembaga Keuangan atau tema.²⁶
- c. *Lokasi/tempat*, lokasi yang menjadi tempat kedudukan dan kediaman suatu usaha. Lokasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam aktivitas usaha. Sehubungan dengan itu seorang pengusaha tidak dapat mengabaikan peran lokasi tempat usaha yang sangat penting ini. Banyak usaha yang sukses dijalankan ditempat tertentu, tetapi usaha yang sama terbukti gagal jika dilaksanakan ditempat lainnya. Tempat tertentu akan sangat sesuai untuk suatu jenis usaha tetapi tidak sesuai untuk jenis usaha lainnya.²⁷ Oleh karena itu kepiawaian seorang pengusaha dalam mencari lokasi/tempat untuk membuat usaha sangatlah dibutuhkan.
- d. *Peralatan perusahaan yang perlu disiapkan*, peralatan yang diperlukan untuk membuat suatu usaha yang disesuaikan dengan kepentingan usaha.²⁸
- e. *Rancangan usaha yang diinginkan*, gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dilakukan, meski yang dibayangkan itu belum tentu

²⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa....*, hlm. 228

²⁷ R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 99

²⁸ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa....*, hlm. 230

100% terealisasi, namun penting bagi seorang wirasahawan untuk mengerti apa yang dilakukannya, intinya adalah ide bisnis yang jelas dan gamblang.²⁹

- f. *Menjalin kerjasama dengan mitrausaha yang tepat*, kemitraan merupakan salah satu pilihan yang tersedia saat pengusaha memiliki keterbatasan saat hendak memulai usaha. Mengenali mitra usaha yang tepat sangat penting karena kekeliruan memilih mitra usaha akan bisa berdampak sangat buruk terhadap usaha yang dijalankan.³⁰
- g. *Membuat rencana penjualan dan biaya usaha*, rencana penjualan dan pembiayaan atau keuangan memberikan panduan bagi perubahan dan pertumbuhan yang terjadi di dalam perusahaan secara berkelanjutan.³¹
- h. *Membuat target usaha*, ketika rencana usaha sudah selesai saatnya membuat target usaha bagi kelancaran perjalanan usaha dan bernilai besar bagi peningkatan peluang keberhasilan usaha sekaligus bagi pengeleminasian resiko kegagalan usaha.³²

²⁹ Mufti Mubarak, *Modul Memulai Usaha*...., hlm. 136

³⁰ Mufti Mubarak, *Modul Memulai Usaha*...., hlm. 245

³¹ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus*...., hlm. 53

³² Mufti Mubarak, *Modul Memulai Usaha*...., hlm. 235

4. Jenis Usaha dan Bentuk-bentuk Badan Usaha

a. Jenis Usaha

Ada beberapa jenis usaha yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan usaha yang akan dijalankan, antara lain³³:

1) Usaha Kecil

Berdasarkan Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, pada pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa: Usaha Kecil di Indonesia adalah usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha tersebut memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp1.000.000,000- (satu milyar rupiah),
- c) Milik Warga Negara Indonesia,
- d) Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar,
- e) Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.

³³ R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep....*, hlm. 30-31

Disamping usaha kecil, sering dikenal usaha mikro. Jenis usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil yang bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan bisnis tersebut maksimal Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

2) Usaha Menengah

Usaha menengah yaitu, usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha,
- b) Usaha yang berdiri sendiri, bukan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha skala besar,
- c) Bentuk usaha yang dimiliki orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

b. Bentuk-bentuk Badan Usaha

Ada berapa bentuk badan usaha yang dapat dipilih oleh pengusaha sebelum mereka memutuskan untuk berwirausaha, antara lain³⁴:

1) Perusahaan Perorangan

Perusahaan perseorangan merupakan kegiatan usaha yang dimiliki sendiri, bertanggung-jawab sepenuhnya terhadap maju mundurnya perusahaan, dan relatif tidak memerlukan perizinan dalam pendiriannya.

2) Firma (Fa)

Firma adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha antara dua orang atau lebih dengan nama bersama, tanggung-jawab setiap anggota tidak terbatas, laba yang diperoleh akan dibagi secara bersama.

3) Perseroan Komanditer (CV)

Perseroan komanditer adalah bentuk perjanjian kerja sama antara pihak yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh sampai kekayaan pribadinya, dengan pihak yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

³⁴ R.W. Suparyanto, *Kewirausahaan Konsep....*, hlm. 108-116

4) Perseroan Terbatas (PT)

Kekayaan perusahaan terpisah dari kekayaan milik pribadi masing-masing pemegang saham. Persero hanya mendapat deviden jika perusahaan memperoleh keuntungan. Dan sebaliknya jika perusahaan menderita kerugian persero tidak mendapatkan deviden. Dengan demikian direktur wajib membuat laporan keuangan.

5) Koperasi

Koperasi merupakan organisasi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan, berazaskan kekeluargaan dan gotong-royong.

C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana Berwirausaha.

Krisis ekonomi tahun 1997 yang menghantam hampir semua sektor usaha di Indonesia menyebabkan semakin sempitnya lapangan kerja yang tersedia. Akibatnya setiap tahun jumlah pengangguran semakin meningkat. Hal ini diperparah dengan pola pikir para lulusan perguruan tinggi yang bermental buruh atau selalu menjadi pegawai, baik pegawai negeri maupun swasta. Untuk mengatasi hal ini maka pola pikir yang sudah tertanam kuat tersebut harus diubah, yaitu dari orang gajian menjadi pemberi gaji dengan cara membuka suatu usaha.

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan mahasiswa menjadi tergerak untuk membuka usaha, menciptakan

lapangan kerja sendiri. Seorang wirausaha tidak akan bisa menjadi besar jika ia membangun usaha hanya secara praktis. Untuk menuju kesuksesan kita membutuhkan dua hal, yaitu:³⁵

- a. *Reference*, yaitu rujukan yang bersumber dari media cetak dan elektronik serta pendapat para ahli.
- b. *Experience*, yaitu pengalaman yang kita peroleh selama menjalankan usaha. Artinya dengan pengalaman tersebut kita bisa belajar banyak hal.

Hasil penelitian dewasa ini telah menunjukkan bahwa mereka yang memiliki ilmu pengetahuan atau lulusan dari perguruan tinggi memiliki pengaruh besar dalam membantu membangun dan mengembangkan bisnis. Dewasa ini, lebih dari 1.500 Akademi dan Universitas menawarkan mata kuliah kewirausahaan dan bisnis kecil pada sekitar 15.000 mahasiswa.

Di Indonesia mata kuliah kewirausahaan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Salah satu bahagian dari mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk bisa menciptakan produk yang memiliki nilai jual di pasar, termasuk mempresentasikan produk tersebut di ruang kelas dan jika perlu melakukan uji coba penjualan produk ke pasar.³⁶

Kondisi realita ini telah menjadikan mahasiswa yang selesai kuliah memiliki keinginan kuat untuk memiliki usaha, bahkan ada

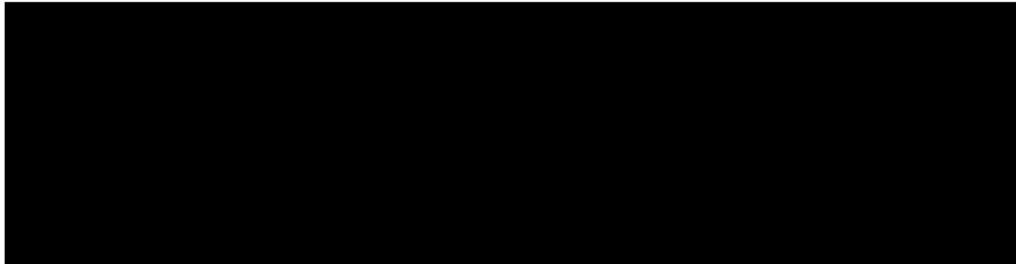
³⁵ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori....*, hlm.5

³⁶ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori....*, hlm. 5

diantara mahasiswa yang telah memulai usaha semenjak sedang kuliah. Dengan bekal ilmu dan tekad mahasiswa mampu mewujudkan semua itu. Sehingga tidak bisa dipungkiri jika pendidikan memegang peranan penting untuk membantu seseorang untuk sukses.

D. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka berpikir pengaruh pendidikan kewirausahaan
terhadap rencana berwirausaha



Pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan. Sedangkan rencana berwirausaha adalah suatu rangka kerja yang menjelaskan setiap bagian bisnis yang akan dikerjakan semenjak dari awal hingga akhir. Serta dengan memasukkan berbagai kejadian-kejadian yang harus diantisipasi jika ada hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga sebuah rencana bisnis dibuat dengan mengacu kepada kondisi-kondisi yang dianggap realistis atau layak untuk diterapkan.

Untuk merancang rencana berwirausaha, pendidikan formal dan pengalaman bisnis keci-kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil. Tingkat pendidikan penting bagi wirausaha, terutama dalam menjaga kontinuitas wirausaha dan mengatasi segala masalah yang dihadapi. Pada saat memulai usaha, pendidikan tidak memegang peranan penting, namun untuk menjaga kelangsungan usaha sangat dibutuhkan pendidikan kewirausahaan yang dilengkapi dengan pengetahuan dalam

bidang finance, perencanaan strategis, marketing, manajemen, dan komunikasi.³⁷

Dari uraian diatas dapat ditarik suatu sintesa, jika pendidikan kewirausahaan baik maka rencana mahasiswa untuk berwirausaha semakin baik.

E. Hipotesis Penelitian.

Ha: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

Ho: Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

³⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk.....*, hlm. 8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif yang melihat pengaruh antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi yang akurat dengan menggunakan sampel yang representatif.

B. Definisi Operasional Variabel.

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, dan sebagainya, pendidikan kewirausahaan yang dimaksud peneliti adalah mata kuliah kewirausahaan serta mata kuliah pendukung lainnya, seperti ekonomi islam, manajemen keuangan syariah, pengantar bisnis, ilmu manajemen, penganggaran budgeting, etika bisnis islam, pemberdayaan ekonomi lokal, dan studi kelayakan bisnis

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan kewirausahaan yaitu melihat nilai-nilai dan deskripsi nilai-nilai kewirausahaan:

- a. *Mandiri*, melihat sikap dan perilaku mahasiswa yang tidak mudah tergantug pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

- b. *Berani mengambil resiko*, melihat kemampuan mahasiswa untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.
- c. *Kepemimpinan*, melihat sikap dan perilaku mahasiswa yang selalu terbuka saran dan kritik, mudah bergaul, bekerja sama dan mengarahkan orang lain.
- d. *Jujur*, melihat perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- e. *Disiplin*, melihat tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- f. *Inovatif*, melihat kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
- g. *Komitmen*, melihat kemampuan mahasiswa dalam membuat suatu kesepakatan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
- h. *Realistis*, melihat kemampuan mahasiswa menggunakan fakta atau realita sebagai landasan berfikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan atau perbuatannya.
- i. *Komunikatif*, melihat tindakan mahasiswa dalam hal rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- j. *Motivasi kuat untuk sukses*, melihat sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik.

2. Variabel Rencana Berwirausaha.

Rencana berwirausaha adalah suatu rangka kerja yang menjelaskan setiap bagian bisnis yang akan dikerjakan semenjak dari awal hingga akhir. Serta dengan memasukkan berbagai kejadian-kejadian yang harus diantisipasi jika ada hal yang tidak diinginkan terjadi. Sehingga sebuah rencana bisnis dibuat dengan mengacu kepada kondisi-kondisi yang dianggap realistis atau layak untuk diterapkan..

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan mahasiswa menjadi tergerak untuk membuka suatu usaha, menciptakan lapangan kerja sendiri. Indikator rencana berwirausaha yang dimaksud yaitu:

- a. *Mencari informasi untuk membuat usaha*, informasi yang dibutuhkan untuk membuat usaha.
- b. *Jumlah modal yang tersedia*, modal yang tersedia yang dibutuhkan untuk membuka usaha.
- c. *Lokasi/tempat*, lokasi yang menjadi tempat kedudukan dan kediaman suatu usaha.
- d. *Peralatan perusahaan yang perlu disiapkan*, peralatan yang diperlukan untuk membuat suatu usaha yang disesuaikan dengan kepentingan usaha.
- e. *Rancangan usaha yang diinginkan*, gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dilakukan.

D. Sumber data Penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua:

1. Data primer.

Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diambil langsung dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, baik dari mahasiswa yang menjadi responden ataupun mahasiswa yang dibutuhkan keterangannya dalam penelitian ini.

2. Data sekunder.

Data Sekunder dalam penelitian ini yakni data kepustakaan baik buku maupun dokumen yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.

- 1 Populasi.

Populasi dari penelitian ini dibatasi oleh peneliti yaitu mahasiswa aktif semester VIII Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukung kewirausahaan seperti: ekonomi islam, manajemen keuangan syariah, pengantar bisnis, ilmu manajemen, penganggaran budgeting, etika bisnis islam, pemberdayaan ekonomi lokal, studi kelayakan bisnis yang berjumlah 83 orang dengan rincian sebagai berikut;

pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung mengenai masalah penelitian kepada mahasiswa melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.²

Pada teknik ini peneliti langsung bertanya kepada seluruh responden yang terdiri dari 83 responden.

2. Kuesioner.

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert agar variabel yang diukur dengan instrument tersebut dapat diukur dalam bentuk angka.³

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari responden diberi skor sebagai berikut:

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, hlm.126

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, hlm.135

uji validitas ini menggunakan korelasi *Corrected Item – Total Correlation*.⁴

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Data dikatakan valid, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$

Data dikatakan tidak valid, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

2. Uji Reliabilitas.

Kehandalan atau kestabilan dan konsistensi reponden dalam menjawab butir-butir pertanyaan dari suatu variabel penelitian maka hendaklah diuji, dalam hal ini peneliti menggunakan statistik dengan metode *cronbach alpha*, Koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum dari konsistensi internal multi-item.⁵ Dengan kriteria:

Data dikatakan reliabel, jika angka cronbach alpha $>$ alpha (0,5)

Data dikatakan tidak reliabel, jika angka cronbach alpha $<$ alpha (0,5)

H. Teknik Analisis Data.

1. Uji Normalitas.

Setiap data yang baik adalah data yang terdistribusi normal yakni data yang didapatkan dari beberapa sampel yang berasal dari populasi yang sama, untuk mengetahui kenormalan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan statistik dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, uji ini digunakan untuk membandingkan antara

⁴ Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Panduan Praktikum Semester IV : SPSS*, (Bengkulu: LPKK IAIN Bengkulu, 2012), hlm.13

⁵Hendry, *Reliabilitas Instrumen*, <http://teorionline.net/reliabilitas-instrumen>, (20 September 2012).

data yang diuji dengan data normal baku. Penerapan pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:⁶

Data berdistribusi normal, jika nilai sig $> \alpha$, dengan α (taraf kesalahan) yaitu 0,05 atau 5%.

Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig $< \alpha$, dengan α (taraf kesalahan) yaitu 0,05 atau 5%.

2. Uji Homogenitas.

Untuk menguji setiap sampel memiliki varian yang sama, dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik dengan metode *test of homogeneity of variance* dengan uji *Levene*. pada taraf signifikansi yang dipilih yaitu $\alpha = 0,05$.⁷ Kriteria pengujian menggunakan SPSS:

Data bervariasi homogen, jika nilai Sig $\geq \alpha$

Data tidak bervariasi homogen, jika nilai Sig $< \alpha$.

I. Uji Hipotesis.

1. Model Regresi.

Dalam analisis data pada rumusan masalah menggunakan teknik regresi yaitu dengan metode statistik. Melalui metode ini maka data akan dikumpulkan, diolah, dihitung, dianalisis dan ditarik kesimpulan. Sehingga dengan teknik ini dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha.

⁶Sigit Suryontoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm.40

⁷Bambang Afif, *Langkah-Langkah Pengolahan Data Penelitian*, <http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/196412051990031>.

alat uji regresi menggunakan rumus sebagai berikut dengan persamaan regresi⁸:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Dimana :

Y = Rencana Berwirausaha

X = Pendidikan Kewirausahaan

β_0 = Nilai Kostanta

β_1 = Koefisien regresi Pendidikan Kewirasahaan

e_i = variabel Pengganggu

2. Uji Parsial dengan *t-test*.

Nilai *t* hitung dalam penelitian ini yaitu melihat nilai *sig* (probabilitas) dan α , (taraf kesalahan) maka pengambilan keputusan berdasarkan nilai *sig* dalam uji *t* adalah sebagai berikut;

Jika $Sig > \alpha$ (5%) maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak

Jika $Sig < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima

Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terkaitnya secara parsial.⁹

3. Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi R^2 (R square) digunakan untuk mencari pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha,

⁸C. Trihendradi, *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm.208

⁹Bhuona Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hlm. 54

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.

1. Deskripsi Responden.

Penyajian data diskriptif penelitian bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Berdasarkan Lokal Belajar.

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa semester VIII (delapan) Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang terdiri dari 3 lokal belajar, dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden

Lokal Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Lokal A Ekonomi Syariah	29	35 %
Lokal B Ekonomi Syariah	31	37 %
Lokal Perbankan Syariah	23	28 %
Total	83	100 %

Sumber : Data primer terolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa jumlah responden mahasiswa lokal A Prodi Ekonomi

Syariah sebanyak 29 Orang atau 35%, Lokal B Prodi Ekonomi Syariah Berjumlah 31 Orang atau 37%, sementara itu, jumlah responden Mahasiswa Lokal Perbankan Syariah sebanyak 23 orang atau 28%. Dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Lokal B.

b. Berdasarkan Jenis kelamin.

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa semester VIII Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	30	36 %
Wanita	53	64 %
Total	83	100 %

Sumber : Data primer terolah, 2015

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2, dapat diketahui tentang jenis kelamin Mahasiswa semester VIII Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin wanita sebanyak 53 orang atau 64 % dan pria sebanyak 30 orang atau 36 %. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa semester VIII Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah wanita.

- c. Berdasarkan usaha yang sudah dimiliki.

Adapun data mahasiswa semester VIII (delapan) Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang sudah mempunyai usaha atau bisnis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usaha/bisnis Mahasiswa

Usaha/bisnis	Frekuensi	Persentase (%)
Mahasiswa yang sudah punya usaha/bisnis	43	52%
Mahasiswa belum ada usaha/bisnis	40	48%
Total	83	100 %

Sumber: Data hasil wawancara. 2015

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa semester VIII Jurusan Ekonomi Islam. Jumlah mahasiswa yang sudah mempunyai usaha atau bisnis berjumlah 43 orang atau 52 % dari 83 mahasiswa, sedangkan 40 orang atau 48 % belum mempunyai usaha atau bisnis.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

Jurusan Ekonomi Islam merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. Fakultas Syariah sudah ada di Bengkulu sejak tahun 1960-an

sebagai fakultas cabang IAIN Raden Fatah Palembang yang kemudian berubah menjadi STAIN Bengkulu pada tahun 1997. Dengan perjalanan yang panjang Fakultas Syariah telah melahirkan banyak alumni-alumni yang berkompeten, termasuk di dalamnya alumni dari Jurusan Ekonomi Islam.¹

Jurusan Ekonomi Islam mempunyai dua program studi, yaitu Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah didirikan pada tanggal 1 November 2007 dengan Nomor SK Pendirian Dj.I/422/2007 yang ditandatangani oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam.² Sedangkan Prodi Perbankan didirikan pada tanggal 13 Agustus 2012 dengan Nomor SK Pendirian 1195 Tahun 2012 yang ditandatangani oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam.³

Jurusan Ekonomi Islam melahirkan lulusan dengan kompetensi sebagai berikut:

1. Menguasai ilmu-ilmu ekonomi dan ekonomi syariah,
2. Berjiwa islami dan profesional dalam bidang ekonomi syariah,
3. Menguasai ilmu-ilmu keuangan syariah, khususnya ilmu perbankan,
4. Mencetak praktisi perbankan syariah yang professional.

¹ Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2015/2016

² Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, *Buku IIIA Borang Akreditasi....*, hlm. ii

³ Tim Akreditasi Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu, *Buku IIIA Borang Akreditasi....*, hlm. ii

b. Visi dan Misi Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

1. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekis IAIN Bengkulu dirumuskan dengan mengacu pada pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Visi IAIN Bengkulu yaitu: “ Unggul dalam studi keislaman, sains dan kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2037”.

Visi ini sejalan dengan Visi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam yaitu: “unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu hukum islam dan ilmu ekonomi Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2037”. Misinya adalah⁴:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah secara terpadu, profesional, efektif dan efisien,
2. Menyiapkan sumber daya yang beretika dalam bidang hukum Islam dan hukum ekonomi syari'ah yang memiliki kompetensi tinggi dan komitmen terhadap pengembangan ilmu dan penerapannya bagi kepentingan masyarakat,

⁴ Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, *Buku IIIA Borang Akreditasi....*, hlm.1

3. Menghasilkan penelitian yang dapat memajukan peradaban dan bermanfaat bagi masyarakat di bidang hukum Islam dan Ekonomi Syari'ah,
 4. Mengembangkan pengabdian masyarakat di bidang hukum Islam dan ekonomi Syari'ah yang berbasis pada pemberdayaan,
 5. Menjalin kerjasama secara produktif dengan berbagai lembaga terkait di tingkat lokal, nasional dan internasional.
2. Visi dan Misi Prodi Ekonomi Syariah

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu dirumuskan dengan mengacu pada pernyataan Visi, Misi, tujuan dan sasaran program yang ditetapkan oleh Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Visi IAIN Bengkulu yaitu: "Unggul dalam Studi Keislaman Sains dan Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2037".

Visi ini sejalan dengan Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yaitu: "Unggul dalam kajian dan pengembangan ilmu hukum Islam dan ilmu ekonomi islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2037".

Misinya adalah⁵:

⁵ Tim Akreditasi Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu, *Buku IIIA Borang Akreditasi....*, hlm.1

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan Profesional dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang perbankan syariah, sains dan kewirausahaan.
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah di tingkat lokal, nasional dan internasional.

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner ini digunakan, peneliti telah melakukan pengujian terhadap alat ukur yaitu uji validitas terhadap 40 responden Pada Mahasiswa Semester VI Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. Untuk menguji kevalidan alat ukur digunakan perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Berikut r tabel pada penelitian ini:

Tabel 4.4

Critical Value of Correlation (r tabel)

Num of XY Pair (N)	Deg. Of Freedom (N)	Coeficiente
		$\alpha = 0,05$
40	38	0,312

Sumber : Kasmadi dan Nia Sumairah (2013)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dalam uji validitas ini responden (n) berjumlah 40 orang atau $n=40$ dengan *Coeficiente* pada $\alpha = 0,05$ dan r tabel sebesar 0,312. Hasil uji validitas dinyatakan valid atau tidak valid dengan syarat :

Jika r hitung $>$ r tabel. Maka alat ukur dinyatakan valid

Jika r hitung $<$ r tabel. Maka alat ukur dinyatakan tidak valid

Data hasil pengujian validitas variabel X direkap pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Pendidikan Kewirausahaan (X)

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,347	0,312	Valid
2	0,474	0,312	Valid
3	0,535	0,312	Valid
4	0,410	0,312	Valid
5	0,435	0,312	Valid
6	0,346	0,312	Valid
7	0,487	0,312	Valid
8	0,579	0,312	Valid
9	0,347	0,312	Valid
10	0,332	0,312	Valid
11	0,522	0,312	Valid

Sumber : Data primer terolah, 2015

Berdasarkan hasil tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan pada Variabel X nilainya lebih dari 0,312 maka seluruh butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan bisa diujikan kepada objek penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas
Rencana Berwirausaha (Y)

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,447	0,312	Valid
2	0,672	0,312	Valid
3	0,784	0,312	Valid
4	0,720	0,312	Valid
5	0,521	0,312	Valid
6	0,673	0,312	Valid
7	0,512	0,312	Valid
8	0,339	0,312	Valid

Sumber: Data primer terolah, 2015

Berdasarkan hasil tabel 4.6, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan pada Variabel Y nilainya lebih dari 0,312 maka seluruh butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan bisa diujikan kepada objek penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas peneliti melanjutkan uji reliabilitas. Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 0,50$	Keterangan
X	0,780	11	0,50	Reliabel
Y	0,845	8	0,50	Reliabel

Sumber: Data primer terolah, 2015

Berdasarkan hasil tabel 4.7, dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki nilai lebih dari 0,50 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

C. Hasil Uji Data Sampel Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Rencana Berwirausaha (Y)	.092	83	.079
Pendidikan Kewirausahaan (X)	.070	83	.200*

Sumber: Data Primer terolah, 2015

Pengujian normalitas yang digunakan adalah teknik *kolmogorof Smirnov*. kriteria pengujian normalitas yaitu :

Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Data hasil pengujian normalitas direkap pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Data hasil uji	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Normalitas jika Sig > $\alpha = 5\%$
Rencana Berwirausaha (Y)	0.079	0,05	Normal
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0.200	0,05	Normal

Sumber : Data Primer terolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian kualitas data selanjutnya yaitu uji homogenitas data.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances			
Pendidikan_kewirausahaan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.005	17	62	.465

Sumber: Data primer terolah, 2015

Pengujian homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara varians variabel X terhadap varians variabel Y secara berpasangan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Levene test*.

Dengan Kriteria homogenitas varians adalah :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varians homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varians tidak homogeny

Tabel 4.11

Rekapitulasi Uji Homogenitas Varians

Variabel	Nilai Sig	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Homogenitas jika Sig $> \alpha = 0,05$
X	0.465	0,05	Homogen

Sumber : Data primer terolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa variabel bersifat homogen dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linear Sederhana

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Dimana :

Y = Rencana Berwirausaha

X = Pendidikan Kewirausahaan

β_0 = Nilai Kostanta

β_1 = Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan

e_i = variabel Pengganggu

Sedangkan untuk menghitung koefisien induk β_0 , β_1 dapat dilakukan dengan menggunakan regression linear pada SPSS 16 yakni uji *Coefficients Model Unstandardized* (β) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Standar Error
Constant	16,139	4,889
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,275	0,113

Sumber: Data primer terolah 2015

Berdasarkan tabel 4.12, diperoleh persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 16,139 + 0,275 X + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 16,139 artinya apabila variabel bebas pendidikan kewirausahaan (X) dalam keadaan konstanta atau 0 , maka rencana berwirausaha (Y) nilainya sebesar 16,139.
 - 2) B_1 (Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan) sebesar 0,275 artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,275 tindakan.
- b. Uji Parsial dengan *t-test*

Dalam pengujian hipotesis ini, digunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima, H_0 ditolak
- 2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak, H_0 diterima

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil pengujian
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Rencana
Berwirausaha

Variabel	Coefficients	T	Sig	A	Hasil
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,113	2,439	0,017	0,05	Ha Diterima

Sumber : Data primer terolah, 2015

Berdasarkan tabel 4.13 nilai signifikan pada $0,017 < \alpha = 0,05$ dan dapat disimpulkan H_a yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap rencana berwirausaha **diterima**, karena Hipotesis alternatif pada $\alpha = 0,05$ atau 5%, dan *Confidence Interval* sebesar 95% yang artinya taraf kepercayaan dari 83 responden menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menghitung koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan regression linear pada SPSS 16 yakni uji *Model Summary* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,262	0,068	0,057

Sumber : Data primer terolah, 2015

Pada tabel di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,068. hal ini menyatakan bahwa variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan mempengaruhi rencana berwirausaha sebesar 0,068 atau 6,8 % . Sedangkan sisanya sebesar 93.2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan pengujian data menggunakan statistik mendapatkan hasil Sig sebesar 0,017 lebih kecil dari α sebesar 0,05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha **diterima**. Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diperoleh maka akan mempengaruhi besarnya rencana mahasiswa untuk berwirausaha. Seperti itu pun sebaliknya, semakin tidak baik pendidikan kewirausahaan maka akan mempengaruhi rendahnya rencana Mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain uji statistik yang telah dilakukan dapat dilihat juga fakta yang ada di lapangan, dimana Jumlah mahasiswa yang sudah mempunyai usaha atau bisnis berjumlah 43 orang atau 52 % dari 83 mahasiswa, sedangkan 40 orang atau 48 % belum mempunyai usaha atau bisnis, artinya lebih dari setengah mahasiswa semester VIII Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu setelah menamatkan kuliah sudah mempunyai pekerjaan atau tidak menganggur. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan

sebesar 305, soal 5 sebagai indikator jujur jumlah skor sebesar 304, soal 6 sebagai indikator disiplin jumlah skor sebesar 300.

Dari penjabaran diatas diketahui bahwa pemahaman kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa dari mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah pendukung kewirausahaan lainnya baik secara teori atau ataupun praktek sangat cukup memberikan pembekalan untuk berwirausaha. Dengan demikian selain dari sikap dan sifat kewirausahaan yang diinternalisasi melalui pendidikan kewirausahaan, pemahaman secara teori dengan memberikan berbagai materi yang tersaji dalam perkuliahan dan secara praktek dengan berdagang, pembuatan proposal bussines plan, studi kasus di perusahaan-perusahaan, praktek akuntansi dengan software, bagi mahasiswa sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha.

Sedangkan skor indikator disiplin paling kecil jika dibandingkan dengan indikator lainnya, artinya perlu membuat suatu formula atau kurikulum yang mampu membuat mahasiswa menjadi disiplin dalam bertindak sehingga mampu membentuk sikap mahasiswa menjadi pribadi yang disiplin, karena sikap disiplin sangat dibutuhkan dalam membuat suatu usaha.

mahasiswa tersebut yang sudah mempunyai usaha namun tidak menetap disuatu tempat, melainkan secara online di internet dan menjajakan barang dagangan atau hanya menawarkan jasa.

Penelitian ini didukung oleh kedua penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanif Ahadin (2013) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar dan dominan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa yang berwirausaha di wilayah Jakarta. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari (2013) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan menjadi pengurus Koperasi Mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap rencana berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu pada $\alpha = 5\%$ atau *Confidence Interval* sebesar 95%.
2. Pendidikan Kewirausahaan mempengaruhi rencana berwirausaha sebesar 0,068 atau 6.8 % dilihat dari perhitungan *Koefisien Determinasi*. Sedangkan 93.2 % sisahnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut, antara lain :

1. Bagi mahasiswa

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh sebesar 6.8 % terhadap rencana mahasiswa untuk berwirausaha artinya hasil ini masih dikatakan rendah, maka perlu bagi mahasiswa untuk menerapkan pendidikan kewirausahaan yang telah diperoleh dengan membuat

sebuah usaha sehingga tidak bergantung lagi kepada orang tua natinya, serta untk mahasiswa yang sudah mempunyai usaha perlunya memperbaiki manajemen usaha agar usaha yang dijalankan tetap hidup dan berkembang.

2. Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap rencana berwirausaha, maka diharapkan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran Kewirausahaan dengan metode-metode pembelajaran, kurikulum, kompetensi dosen, yang baik serta menyiapkan wadah dan mentor untuk menunjang rencana mahasiswa berwirausaha. Sehingga dapat meningkatkan kualitas Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam terutama untuk menghasilkan Lulusan yang kompeten dalam bidang Ekonomi Islam dan Berwirausaha atau berbisnis sesuai dengan prinsip nilai-nilai islam.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Casson, Mark. 2010. *Enterpreneursip Theory, Network, History, ter.* Benri Sjah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Herdiana, Nana. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Iqbal, Muhaimin. *Shariah Economics 2.0 Ekonomi Syariah Untuk Kita*. Jakarta: Republika.
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. *Panduan Modern Penelitian Kuntitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Machfoedz, Mas'ud dan Mahmud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan.
- Mubarok, Mufti. 2013. *Modul Memulai Usaha agar Selalu Naik Kelas Manajemen Praktis Kewirausahaan Program Pengusaha Muda Mandiri*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Meredith, Geofray, et.al. 2005. *The Practice Of Entrepreneurship, terj.* Andre ASsparsayogi. Jakarta: Vivtory Jaya Abadi.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*. Yogyakarta : Andi, 2010.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2014. *Aplikasi Statistic Dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistik Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.

Suparyanto, R.W. 2013. *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.

Suryontoro, Sigit. 2014. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Trihendradi, C. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Modul, Brosur, dan Dokumen Resmi

Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Panduan Praktikum Semester IV : SPSS*. Bengkulu: LPKK IAIN Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2015/2016.

Tim Akreditasi Prodi Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. 2014. *Buku IIIA Borang Akreditasi Program Studi Ekonomi Syari'ah*. Bengkulu: Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

Tim Akreditasi Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu. 2014. *Buku IIIA Borang Akreditasi Program Studi Perbankan Syari'ah*. Bengkulu: Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

Kedadaan Angkatan Kerja di Provinsi Bengkulu. *Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu*. Agustus 2012.

Internet

Bambang Afif, *Langkah-Langkah Pengolahan Data Penelitian*, <http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/196412051990031>

Hanif Ahadin, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa di Wilayah Jakarta*, <http://library.gunadarma.ac.id/repository/xml/3767016>"2. 2013

Kartika dan Sri. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Menjadi Pengurus Koperasi Mahasiswa*. [http:// Journal. Student. UNY. ac. Id / Jurnal / Artikel / 1953 / 47 / 229](http://Journal.Student.UNY.ac.Id/Jurnal/Artikel/1953/47/229). 2012.

Hendry. *Reliabilitas Instrumen*, <http://teorionline.net/reliabilitas-instrumen>. 20 September 2012.

Lampiran 1

DATA RESPONDEN

No	Nama	Lokal Belajar	Jenis Kelamin
1	Anisatul Munawarah	Ekis A	Perempuan
2	Anna Chintia	Ekis A	Perempuan
3	Ardes Marzuki	Ekis A	Perempuan
4	Bisri Indah	Ekis A	Perempuan
5	Destika Dwi Setia Ningrum	Ekis A	Perempuan
6	Dewi Sartika	Ekis A	Perempuan
7	Dwi Mareta Mitani	Ekis A	Perempuan
8	Efri Ratna Fitasari	Ekis A	Perempuan
9	Erni Yunita	Ekis A	Perempuan
10	Fessy Hernita	Ekis A	Perempuan
11	Herli Tales	Ekis A	Laki-laki
12	Ikat Nopres	Ekis A	Laki-laki
13	Iksan Rozadi	Ekis A	Laki-laki
14	Ina Susilawati	Ekis A	Perempuan
15	M. Septiawan Harahap	Ekis A	Laki-laki
16	Mei Nurlaili Hasanah	Ekis A	Perempuan
17	Miko Polindi	Ekis A	Laki-laki
18	Mukhalifah	Ekis A	Perempuan
19	Normalisa Sulisti	Ekis A	Perempuan
20	Penny Elvina	Ekis A	Perempuan
21	Riki Mardiansyah	Ekis A	Laki-laki
22	Rismanto	Ekis A	Laki-laki
23	Rohmawati	Ekis A	Perempuan
24	Sherli Yuliana W	Ekis A	Perempuan
25	Siti Fatimah	Ekis A	Perempuan
26	Twin Fittersyah	Ekis A	Laki-laki
27	Vera Mardiana	Ekis A	Perempuan
28	Yosi Meri Garlensia	Ekis A	Perempuan
29	Yovi Anjasari	Ekis A	Perempuan
30	Aan Gustiana	Ekis B	Perempuan
31	Abdi Bagus Buana A	Ekis B	Laki-laki
32	Abdul Rab Arrasul	Ekis B	Laki-laki
33	Anggriani	Ekis B	Perempuan
34	Any Sugiarty	Ekis B	Perempuan
35	Ayu Permata Sari	Ekis B	Perempuan
36	Berin Septian	Ekis B	Laki-laki
37	Dewi Novia PC	Ekis B	Perempuan
38	Faisal	Ekis B	Laki-laki
39	Herza Ayu Menita	Ekis B	Perempuan
40	Heti Melansari	Ekis B	Perempuan

41	Isnaini Nur Komariah	Ekis B	Perempuan
42	Latifah	Ekis B	Perempuan
43	Lesi Fitriani	Ekis B	Perempuan
44	Muhammad Sohir	Ekis B	Perempuan
45	Murni Zayetra Sari	Ekis B	Perempuan
46	Nosi Rozita	Ekis B	Perempuan
47	Piki Haryani	Ekis B	Perempuan
48	Rahmad Basuki	Ekis B	Perempuan
49	Reflin Suandi	Ekis B	Laki-laki
50	Romi Saputra	Ekis B	Laki-laki
51	Rully Ahmad Fauzi	Ekis B	Laki-laki
52	Serli Julianti	Ekis B	Laki-laki
53	Sherli Fitriani	Ekis B	Perempuan
54	Suharyono	Ekis B	Perempuan
55	Syafrindani Yamadasi	Ekis B	Laki-laki
56	Tedy Tri Saputra	Ekis B	Laki-laki
57	Tita Triyanti	Ekis B	Laki-laki
58	Wiwik Arvolis	Ekis B	Perempuan
59	Yeni Gustiarni	Ekis B	Perempuan
60	Yuldi Arisandi	Ekis B	Perempuan
61	Ahmad Ali Saputra	Pbs	Laki-laki
62	Anggi Novita Sari	Pbs	Perempuan
63	Ani Soraya	Pbs	Perempuan
64	Ayu Anjuani	Pbs	Perempuan
65	Ayu Wulandari	Pbs	Perempuan
66	Dedi Kurniawan Siagian	Pbs	Laki-laki
67	Elta Fitriani	Pbs	Perempuan
68	Hendra Asep Sumantri	Pbs	Laki-laki
69	Lestardini	Pbs	Perempuan
70	Lusi Oktaviani	Pbs	Perempuan
71	Masyuni	Pbs	Laki-laki
72	Memem Suharja	Pbs	Laki-laki
73	Neli Despita	Pbs	Perempuan
74	Nova Septiana	Pbs	Perempuan
75	Nyi Ayu Fitri	Pbs	Perempuan
76	Puspi Utami	Pbs	Perempuan
77	Rachmat Santoso	Pbs	Laki-laki
78	Rama Yeni	Pbs	Perempuan
79	Reduan Azari	Pbs	Laki-laki
80	Siti Nurjanah	Pbs	Perempuan
81	Wahyu Septi Jesasta	Pbs	Perempuan
82	Yifrizah rahman	Pbs	Perempuan
83	Yulianto	Pbs	Laki-laki

19	Herza Ayu Menita	PhotoCopy	2012
20	Isnaini Nur Komariah	Budidaya Lele	2014
21	Muhammad Sohir	Asuransi PruSyariah	2014
22	Nosi Razita	Member Oriflame	2014
23	Piki Haryani	Bimbingan Belajar	2014
24	Rulli Ahmad Fauzi	Bisnis Online	2013
25	Serli Julianti	Member Tupperware	2013
26	Suharyono	Distb Susu Kambing	2013
27	Syafrindani Yamadasi	Asuransi PruSyariah	2014
28	Tita Triyanti	Member Sophie	2014
29	Yeni Gustiarni	Photocopy	2012
30	Yuldi Arisandi	Jual Beli Hp	2011
31	Ayu Anjuani	Bisnis Online	2012
32	Ayu Wulandari	Pulsa Elektrik	2013
33	Dedi Kurniawan S	Instalasi, Elektronik	2013
34	Elta Fitriani	Pulsa Elektrik	2012
35	Hendra Asep Sumantri	Jual Pangsit	2013
36	Masyuni	Budidaya Lele	2014
37	Nopa Septiana	Counter HP	2013
38	Puspi Utami	Pulsa Elektrik	2013
39	Rama Yeni	Budidaya Lele	2014
40	Yifriza Rahman	Jual Tongsis	2014

41	Iksan Rozadi	Bisnis Online	2013
42	Heti Melansari	Bubur Kacang Hijau	2015
43	Teddy Tri Saputra	Kebun Sawit	2012

**Kuisisioner Penelitian Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap
Rencana Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam
IAIN Bengkulu**

Nama : Efri Ratna Pitasari
 NIM : 211 313 7285
 Prodi : Eksyar A
 No Angket : 1 (satu)

Petunjuk Pengisian Kuisisioner:

- a. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti sebelum anda menjawab pernyataan.
- b. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Pilihan Jawaban	Nilai Instrumen	Keterangan
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
RG	3	Ragu-Ragu
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Pendidikan Kewirausahaan						
1	Pendidikan kewirausahaan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang kewirausahaan.		✓			
2	Pendidikan kewirausahaan menjadikan anda tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.		✓			
3	Pendidikan kewirausahaan menjadikan anda berani mengambil resiko.		✓			
4	Pendidikan kewirausahaan menjadikan anda mampu bekerjasama dengan orang lain.		✓			
5	Pendidikan kewirausahaan membentuk prilaku sebagai orang yang selalu dipercaya.			✓		
6	Pendidikan kewirausahaan menjadikan anda patuh pada berbagai peraturan.	✓				
7	Pendidikan kewirausahaan membuat anda mampu memanfaatkan kesempatan menjadi ide yang dapat dijual.		✓			
8	Mampu membuat kesepakatan dengan bekal pendidikan kewirausahaan yang sudah dimiliki.		✓			

9	Mampu menggunakan fakta sebagai landasan berfikir dalam pengambilan keputusan untuk membuat suatu usaha.			✓		
10	Pendidikan kewirausahaan menjadikan andah mudah bergaul kepada rekan kerja atau teman.		✓			
11	Selalu mencari solusi terbaik dari setiap masalah untuk mencapai kesuksesan.	✓				

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	SIS
Rencana Berwirausaha						
1	Sudah mempunyai informasi untuk membuat usaha.			✓		
2	Sudah mengumpulkan modal untuk membuat usaha.			✓		
3	Sudah mempunyai gambaran tempat untuk membuat usaha.			✓		
4	Perlengkapan dan alat sudah disiapkan untuk membuat usaha.			✓		
5	Sudah mempunyai rancangan usaha yang diinginkan.			✓		
6	Sudah mulai menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang tepat.				✓	
7	Sudah membuat rencana penjualan dan biaya usaha.			✓		
8	Sudah membuat target usaha.		✓			

39	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	49
40	5	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	39
Total	177	157	157	167	157	156	165	156	161	168	173	1794

**SKOR HASIL UJI COBA KUESIONER VARIABEL Y (RENCANA
BERWIRSAHA)**

No	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Jumlah
1	3	2	2	2	2	2	4	5	22
2	4	3	3	3	4	4	3	4	28
3	4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	3	3	4	5	31
5	4	3	3	3	4	2	4	5	28
6	4	4	4	4	4	4	5	5	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	3	4	3	5	3	5	4	30
10	3	3	4	3	5	3	5	4	30
11	4	3	3	4	5	3	3	4	29
12	4	5	4	4	4	3	4	5	33
13	4	1	3	3	4	3	3	4	25
14	4	5	4	4	5	4	4	5	35
15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
16	4	5	4	5	4	4	5	4	35
17	4	5	5	5	5	3	4	4	35
18	4	3	3	3	4	3	2	4	26
19	4	3	5	3	5	3	3	5	31
20	4	3	3	3	3	3	4	4	27
21	3	2	2	2	3	2	3	3	20
22	4	5	4	4	4	4	3	4	32
23	3	4	4	3	3	3	3	4	27
24	3	3	3	3	3	3	3	4	25
25	3	3	3	3	4	3	4	5	28
26	3	3	3	3	3	3	3	5	26
27	3	3	2	2	4	1	2	3	20
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	2	2	4	2	2	2	4	22
30	3	3	3	3	4	2	2	4	24
31	3	3	4	5	4	3	4	5	31
32	4	3	3	3	4	3	4	3	27
33	4	4	4	5	5	5	4	5	36
34	3	3	3	3	3	2	2	4	23
35	4	3	3	3	3	3	3	5	27
36	3	2	3	2	3	1	3	3	20
37	3	2	2	2	4	4	4	4	25
38	4	3	3	3	3	3	3	3	25
39	4	3	3	3	3	3	3	4	26
40	4	4	3	4	4	3	2	2	26
Total	145	132	134	135	151	121	138	164	1120

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.780	.784	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL_1	40.43	17.122	.347	.482	.772
SOAL_2	40.93	15.404	.474	.416	.758
SOAL_3	40.93	15.404	.535	.488	.751
SOAL_4	40.68	16.481	.410	.347	.766
SOAL_5	40.93	15.199	.435	.280	.765
SOAL_6	40.95	16.972	.346	.395	.772
SOAL_7	40.72	16.461	.487	.447	.759
SOAL_8	40.95	14.921	.579	.643	.744
SOAL_9	40.82	16.404	.347	.426	.773
SOAL_10	40.65	16.131	.332	.400	.777
SOAL_11	40.52	16.051	.522	.377	.755

HASIL KUESIONER PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X)

No	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	Total
1	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	44
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	43
3	5	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	39
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	49
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	43
8	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	37
9	4	4	2	2	2	2	2	5	5	2	5	35
10	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
11	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	47
12	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	46
13	5	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	43
14	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	27
15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42
16	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	42
17	5	4	4	4	3	3	5	4	3	5	5	45
18	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	45
19	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	49
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	49
22	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	39
23	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	49
24	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	47
25	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	48
26	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	51
27	5	3	2	5	3	2	5	4	5	4	4	42
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
29	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	31
30	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	36
31	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	38
32	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	37
33	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	51
34	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	5	44
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
36	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	42
37	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	44
38	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	39
39	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	47

41	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	51
42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	48
44	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	40
45	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
46	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
47	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	46
48	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
49	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	45
50	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	34
51	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	40
52	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	39
53	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	41
54	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	42
55	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	43
56	5	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	40
57	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	52
58	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	2	40
59	5	5	3	2	4	3	3	5	5	3	4	42
60	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	50
61	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	44
62	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	49
63	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	5	38
64	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	48
65	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	5	35
66	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	45
67	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	3	41
68	4	5	3	2	4	5	2	4	3	4	5	41
69	5	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	44
70	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	41
71	4	4	3	5	5	4	5	2	3	2	4	41
72	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	46
73	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	40
74	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	35
75	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	42
76	4	3	3	5	4	5	4	5	5	3	4	45
77	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	46
78	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	44
79	4	4	5	3	2	4	3	4	5	3	4	41
80	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	43
81	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	5	43
82	3	2	3	2	4	4	3	5	3	4	5	38
83	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	41
jmlh	352	313	305	324	304	300	341	330	335	322	351	3577

HASIL KUESIONER RENCANA BERWIRAUSAHA (Y)

No	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Total
1	3	3	3	3	3	2	3	4	24
2	4	3	3	3	4	3	4	3	27
3	4	4	3	4	4	3	2	2	26
4	4	3	3	3	3	3	3	4	26
5	4	4	4	4	3	4	4	2	29
6	4	3	3	3	3	3	3	3	25
7	4	5	4	5	4	4	4	3	33
8	2	2	2	2	4	3	3	4	22
9	5	2	2	2	4	2	4	2	23
10	3	2	2	2	2	2	2	1	16
11	3	4	4	4	4	4	5	4	32
12	4	4	4	4	4	4	5	4	33
13	5	3	4	4	5	5	5	5	36
14	4	4	2	3	4	3	3	5	28
15	4	3	4	3	3	4	4	5	30
16	4	3	3	3	4	3	3	5	28
17	5	2	3	4	4	4	4	5	31
18	5	4	4	5	5	4	5	5	37
19	3	3	5	5	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	5	4	5	34
21	4	5	4	5	5	4	5	5	37
22	4	2	3	3	4	2	2	5	25
23	5	4	3	5	4	5	5	4	35
24	3	2	2	2	3	3	3	2	20
25	5	3	3	3	5	3	4	4	30
26	4	3	2	3	2	3	2	2	21
27	4	2	2	2	4	2	2	2	20
28	4	3	4	4	4	3	4	4	30
29	3	2	2	2	4	2	3	3	21
30	3	2	2	2	4	3	3	3	22
31	3	4	4	4	4	3	4	3	29
32	2	2	2	2	2	2	2	4	18
33	3	2	2	2	2	2	2	2	17
34	3	3	3	3	4	3	4	4	27
35	4	3	3	3	4	3	4	4	28
36	3	3	3	3	4	3	3	3	25
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	4	3	3	3	3	3	3	3	25
39	2	2	2	2	4	2	4	3	21
40	4	5	5	5	4	5	5	4	37
41	4	4	5	5	5	4	5	4	36

42	4	4	4	4	4	4	2	2	28
43	5	2	2	2	5	4	5	5	30
44	4	4	4	2	4	2	4	4	28
45	4	4	3	3	4	4	4	5	31
46	4	4	5	4	5	5	5	5	37
47	5	4	3	3	5	3	4	5	32
48	5	5	3	5	5	3	4	4	34
49	5	4	4	4	5	5	5	5	37
50	4	4	2	2	4	2	4	3	25
51	4	4	4	3	5	5	5	5	35
52	3	3	2	3	3	2	2	2	20
53	4	3	3	3	5	4	4	4	30
54	3	3	3	2	3	2	2	3	21
55	3	3	3	2	3	2	3	3	22
56	4	4	3	3	4	4	3	4	29
57	3	2	2	2	3	2	3	1	18
58	2	2	2	2	2	2	2	3	17
59	4	4	4	3	3	3	3	3	27
60	4	3	3	3	3	4	4	4	28
61	4	3	3	3	3	3	3	3	25
62	5	4	4	4	4	3	4	4	32
63	4	3	3	4	3	2	3	3	25
64	3	3	2	2	3	3	2	3	21
65	5	5	5	4	5	4	4	5	37
66	5	4	5	4	4	5	4	5	36
67	3	4	4	3	4	4	4	5	31
68	4	3	3	4	3	4	3	4	28
69	5	4	3	4	4	4	5	5	34
70	4	4	4	3	4	4	4	5	32
71	4	5	3	5	3	5	4	3	32
72	5	4	3	4	4	3	3	4	30
73	4	4	4	4	4	2	3	5	30
74	5	4	3	3	3	3	3	5	29
75	5	4	4	4	3	3	4	5	32
76	3	2	4	3	3	3	3	4	25
77	3	3	3	3	3	3	3	1	22
78	3	3	3	4	4	3	3	5	28
79	5	4	3	3	4	4	3	5	31
80	4	4	4	4	3	4	4	4	31
81	4	4	3	3	3	3	4	4	28
82	1	2	2	3	5	4	4	5	26
83	2	2	3	2	3	2	3	3	20
Jumlh	317	276	266	272	311	273	295	312	2322

Lampiran 7

HASIL UJI NORMALITAS

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Rencana_berwirausaha	83	100.0%	0	.0%	83	100.0%
Pendidikan_kewirausahaan	83	100.0%	0	.0%	83	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rencana_berwirausaha	.092	83	.079	.968	83	.037
Pendidikan_kewirausahaan	.070	83	.200*	.988	83	.667

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Pendidikan_kewirausahaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.005	17	62	.465

ANOVA

Pendidikan_kewirausahaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	467.763	20	23.388	.807	.696
Within Groups	1797.465	62	28.991		
Total	2265.229	82			

Lampiran 9

HASIL UJI REGRESI

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 ^a	.068	.057	5.360

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.898	1	170.898	5.949	.017 ^a
	Residual	2327.053	81	28.729		
	Total	2497.952	82			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_kewirausahaan

b. Dependent Variable: Rencana_berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.139	4.889		3.301	.001
Pendidikan_kewirausahaan	.275	.113	.262	2.439	.017

a. Dependent Variable: rencana_berwirausaha

Lampiran 10

JADWAL PENELITIAN

No	Rencana kegiatan	Aktivitas	September				Oktober				Nopember				Desember				Januari					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Perencanaan	Survei Awal		■																				
2		Penyusunan Proposal			■	■	■	■																
3		Revisi Bab I, Bab II					■	■	■	■														
4		Revisi Bab III									■	■												
5		Finalisasi Proposal											■											
6		Seminar Proposal												■										
7		Revisi Ulang Proposal													■	■	■	■						
8		Penyusuna Angket																	■	■	■	■		
No	Rencana Kegiatan	Aktivitas	Pebruari				Maret				April				Mei				Juni					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
9	Pelaksanaan	Finalisasi Angket	■																					
10		Mengajukan Izin Penelitian		■	■	■																		
11		Uji Coba Kuesioner					■																	
12		Uji Validitas dan Reliabilitas					■																	
13		Pengumpulan data Sampel						■	■	■														
14		Pengolahan dan Analisis Data									■	■	■											
15		Finalisasi Laporan												■	■									



PERSONAL DETAILS

Name : Nova Rizky Hidayati
Address : jln. Raden Fatah Bengkulu City, Indonesia
Phone Number : 085382985401
Place & Date of Birth : Bengkulu, November 25th, 1993
Marital Status : Single
Religion : Islam
Nationality : Indonesia

EDUCATION DETAIL

1. 1999-2005, Elementary School/ SDN 01 South Bengkulu,
2. 2005-2008, Junior High School / MTs Al-Quraniyah South Bengkulu,
3. 2008-2011, Senior High School / MA Al-Quraniyah South Bengkulu,
4. 2011 -2015, Islamic Economics, IAIN Bengkulu, Bengkulu City.

JOB EXPERIENCES / COURSE

1. October – January 2011/2013, Multy Level Marketing On the PT. Golden Top Connection,
2. January 2012, France Course at Bengkulu Gunsa Course ,
3. January 2012, Eenglish Course at Bengkulu Gunsa Cours,
4. June 2013- June 2006 Junior Guide at Regional Government Of Bengkulu,
5. Desember – January 2014, English Course at Pare Kediri, Center Java (Global English and English Empowering Center Webster).
6. January 2013, Work at Entrepreneur Training Center IAIN Bengkulu.
7. Nopember 2012- now, Announcer at L-BAAS Radio of IAIN Bengkulu.

AWARDS

1. 2014, Entrepreneurship Tutor at Rumah Kedelai Bliten Industry .
2. 2013, Poetry Competition Judge Of Sport and Art In Year-End Supported By HMJ Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
3. 2012, Participant In International Seminar On “ The Existensi Tabot Tradition In Increasing The Social, Cultural and Political Education Role Of Ummah”by Ambassador Extraordinary (Dr. Mahmoud Farazandeh).
4. 2012, Member Of Intenational Confernce Of Islamic Economics Study Community Of Islamics economics at Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung City,
5. 2012, Province Envoy by DISNAKERPORA Bengkulu City,
6. 2011- 2015, BIDIKMISI Scholarship at IAIN Bengkulu,
7. 2009, Participant On the Perkemahan Pramuka Santri Nusantara (PPSN) in Sumedang, West Java.

ORGANIZATION EXPEIENCES

1. 2009, OSIS In Senior High School (Representative),
2. 2011, Rajolelo-Fatmawati Scout at IAIN Bengkulu (Art Division)
3. 2012, Economics and Muammalah Community IAIN Bengkulu (Cadre Division),
4. 2012, Rumah Kedelai Bliten Industry (Manager Of Marketing).
5. 2013, Islamic Economic Departemen Community (Religion Division).
6. 2014, Entrepreneur Training Centre (Accounting).
7. 2014, Fatayat Nahdatul Ulama (member),
8. 2014, L-BAAS FM Radio (Announcer).

Bengkulu, Mei 2015

Hormat Saya

Nova Rizky Hidayati